

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. MAN 4 HSU**

###### **a. Sejarah Berdirinya sekolah**

MAN 4 Hulu Sungai Utara didirikan pada tahun 1988 dan berada di bawah Yayasan Subussalam dengan nama MAS Subulussalam Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 107 Tahun 1997, sejak tanggal 17 Maret 1997 MAS Subulussalam mendapat status Negeri dengan nama Madrasah Aliah Negeri 6 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara dan sejak tanggal 1 Januari 2006 namanya diubah menjadi Madrasah Aliah Negeri 4 Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara kemudian Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 671 Tahun 2016 sejak tanggal 17 November 2016 yang semula MAN 4 Amuntai menjadi MAN 4 Hulu Sungai Utara dan terakreditasi Tahun 2006 dengan nilai ( B ) dan terakreditasi Tahun 2013 dengan nilai ( B ) dengan nilai 82

###### **b. Visi**

Mencetak generasi ber-IMTAQ dan ber-IPTEK, yang mampu bersaing dan berprestasi

###### **c. Misi**

Untuk mencapai visi madrasah, maka ada beberapa misi yang akan dilaksanakan, yaitu :

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan sistem pendidikan dan pembelajaran yang memaknai tuntutan masyarakat
- 2) Meningkatkan Pengalaman dan pengamalan beragama dalam segala bidang kehidupan melalui pelatihan dan ekstrakurikuler
- 3) Meningkatkan mutu fisik dan lingkungan madrasah yang mendukung semua kegiatan madrasah.

d. Tujuan

- 1) Meningkatnya pelaksana KBM yang berkualitas dengan berorientasi pada IMTAQ dan IPTEK
- 2) Meningkatnya Pengalaman dan pengamalan beragama
- 3) Meningkatnya sarana dan prasarana pendidik

e. Data guru dan siswa

Tabel IV. Jumlah Guru Pada Tahun 2017 / 2018

Guru Tetap ( Kemenag )	: 14 Orang
Terdiri dari laki-laki	: 9 Orang
Perempuan	: 5 Orang
Guru Tidak Tetap ( Honor )	: 20 Orang
Terdiri dari laki-laki	: 12 Orang
Perempuan	: 10 Orang
Tenaga Non Guru	
- Tenaga Administrasi (PNS)	: 1 Orang
- Staf TU ( PNS )	: 3 Orang
- Perpustakaan (Honor)	: 1 Orang
- Penjaga Sekolah (Honor)	: 1 Orang

## f. Sarana dan Prasarana Madrasah

Tabel V. Data sarana dan prasarana

NO	Jenis Ruangan	Jumlah	Keadaan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	14 Ruang	10	6	-
2	Ruang Kepala Madrasah	1 Ruang	1	-	-
3	Ruang Kepala TU	1 Ruang	1	-	-
4	Ruang Staf TU	1 Ruang	1	-	-
5	Ruang Bendahara	1 Ruang	1	-	-
6	Ruang Mushalla	1 Ruang	1	-	-
7	Ruang Dewan Guru & Wakamad	2 Ruang	2	-	-
8	Ruang LAB	1 Ruang	1	-	-
9	Perpustakaan	1 Ruang	1	-	-
10	Ruang BK	1 Ruang	1	-	-
11	Ruang UKS & OSIS	1 Ruang	1	-	-
12	Ruang Multi Media	1 Ruang	1	-	-
13	Ruang Keterampilan	I Ruang	1	-	-
14	Gudang	I Ruang	1	-	-
15	Wc Guru dan Karyawan TU	5 Ruang	5	-	-
16	WC Siswa Laki- Laki	8 Ruang	8	-	-
17	WC Siswa Perempuan	8 Ruang	8	-	-
Jumlah		49	45	6	-

## 2. MA BUSTANUL ULUM

### a. Sejarah berdirinya sekolah

Madrasah Aliah Bustanul Ulum Rantau Karau terletak di Jalan Kali Negara ( Alabio – Babirik ) desa Rantau Karau Raya Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara Propinsi Kalimantan Selatan yang didirikan karena:

- 1) Sebagian besar siswa alumni Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Hulu Sungai Utara tidak mampu melanjutkan ke SMA/SMK karena faktor ekonomi.
- 2) Jauhnya jarak dengan SMA/SMK terdekat, yaitu 7-8 km.
- 3) Menampung anak –anak yatim Panti Asuhan Pembina Budi yang telah tamat di MTsN.
- 4) Terdapat beberapa SMP terdekat yang menjadi sumber siswa, selain MTsN 1 HSU yaitu, MTs Darussalam Tambalang ( 3 km ) MTs Rahmaniah Sungai Durait ( 4 km ), SMPN 1 Sungai Pandan ( 1 km )
- 5) Keinginan dan tuntutan dari Masyarakat.

Dengan beberapa alasan itulah maka pada tanggal 24 Nopember 2004 diadakan rapat yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat di beberapa desa terdekat dan disepakati untuk membuka Madrasah Aliah pada awal tahun pelajaran 2005 / 2006. Dengan jumlah siswa perdana yaitu 25 orang.

Seiring dengan berjalannya waktu Madrasah Aliah Bustanul Ulum menyadari bahwa berdirinya Madrasah ini tidak hanya sekedar menampung siswa-siswi MTs/SMP yang tidak mampu yang tidak bisa melanjutkan ke SMA/SMK yang lain dan menampung siswa-siswi yang tidak diterima menjadi di

SMA/SMK yang lain. Karena itulah Madrasah Aliah Bustanul Ulum wajib berbenah diri agar menjadi Madrasah yang berkualitas dan menjadi tujuan utama bagi siswa alumni MTs/SMP terdekat untuk melanjutkan ke tingkat lanjutan atas.

b. Visi dan Misi Madrasah

Visi Madrasah Aliah Bustanul Ulum adalah “ Madrasah sebagai Lembaga Pembentukan Iman dan Taqwa ( IMTAQ ) serta Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Dasar-Dasar Teknologi ”.

Misi Madrasah Aliah Bustanul Ulum

- 1) Menjadikan orang tua murid dan masyarakat sebagai mitra kerja Madrasah.
- 2) Mengembangkan proses belajar mengajar dengan bernuansa Islam.
- 3) Menjadikan Agama Islam sebagai ruh dan sumber nilai pengembangan Madrasah.
- 4) Menjalin kerja sama dengan masyarakat, lingkungan dan berbagai Intansi.
- 5) Menyiapkan kurikulum secara cermat dan akurat.

c. Data Tenaga Pendidik

Tabel VI. Data Guru MA Bustanul Ulum berdasarkan tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Tetap Pns	Tetap Yayasan	Tidak Tetap	Jumlah
1	S 2		1		1
2	S 1	2	34		36
3	D 3				
4	D 2				
5	D 1				
6	SLTA/SMK/MA		1	1	2
Total		2	36	1	39

### 3. MAN 3 HSU

#### a. Sejarah Singkat

Sejak didirikan pada tanggal 17 Juli 1989, dengan nama MA Darun Najah, Madrasah ini berada di bawah Yayasan Pendidikan Darun Najah Kecamatan Amuntai Selatan yang sebelumnya telah berhasil mengelola lembaga pendidikan di bawahnya yakni MTs dan MI. Berdasarkan keinginan dan kebutuhan maka keberadaan lembaga ini sangat diperlukan untuk menampung lulusan MTs yang ingin melanjutkan kejenjang lebih tinggi, karena letak geografis yang jauh dari lembaga pendidikan Tingkat Atas, maka eksestensinya sangat dibutuhkan. Perkembangan Madrasah ini dari tahun ke tahun semakin meningkat baik dari segi kuantitas jumlah siswa maupun kualitas, menunjukkan peningkatan baik mutu fisik/non fisik, oleh pimpinan lembaga di usulkanlah madrasah ini untuk dinegerikan sehingga terbitlah SK Menag No.107 thn 1997 tanggal 17 Maret 1997 dengan No Statistik MA.312630804060 dengan nama Madrasah Aliah Negeri (MAN) 5 Amuntai. Pada tahun Anggaran 2006 berubah namanya menjadi MAN 3 Amuntai berdasarkan DIPA tahun 2006 dengan No. SP: 0069.0/025-01.0/XVIII/2006, hal ini disebabkan adanya pemekaran Wilayah Kabupaten HSU dan Balangan. Pada tahun 2016 nama MAN 3 Amuntaiberubah menjadi MAN 3 Hulu Sungai Utara berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 671 Tahun 2016.

Sejak berdirinya MA Darun Najah pada tahun 1989 sampai sekarang menjadi MAN 3 Hulu Sungai Utara, telah mengalami beberapa pergantian Pimpinan/Kepala Sekolah yaitu:

- 1) A. Junaidi ( 17-07-1989 sd 01-09-1992 )
- 2) Ahd. Gazali Karim ( 01-09-1992 sd 24-06-1997 )
- 3) Drs. H. Khamsani U ( 24-06-1997 sd 01-12-2004 )
- 4) Drs. H. Abdurrahman ( 01-12-2004 sd 01-03-2008 )
- 5) Drs. H. Khairan Ali ( 02-04-2008 sd 30-12-2009 )
- 6) Drs. H. Rushadi, MM ( 30-12-2009 sd sekarang )

Adapun letak geografis MAN 3 Hulu Sungai Utara adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan desa Tigarun kecamatan Amuntai Tengah.
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Padang Darat kecamatan Amuntai Selatan.
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan desa Telaga Silaba kecamatan Amuntai Selatan.
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan desa Telaga Sari kecamatan Amuntai Selatan

b. Visi, Misi, Dan Tujuan MAN 3 Hulu Sungai Utara

1) Visi

Terbentuknya insan berkualitas yang taat beragama, unggul, terampil, dengan mengembangkan Ilmu Pengatahuan dan Teknologi (IPTEK) yang berakhlakul karimah.

2) Misi

- a) Meningkatkan pembinaan keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah ;
- b) Mempersiapkan pendidikan lanjutan ;

- c) Mempersiapkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d) Meningkatkan penguasaan keterampilan.

3) Tujuan

- a) Meningkatkan pendidikan MA yang bermutu sesuai dengan perkembangan IPTEK yang dilandasi IMTAQ
- b) Meningkatkan kualitas SDM dan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan dan dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan
- c) Meningkatkan layanan perkantoran dan manajemen lembaga pendidikan

c. Sarana dan Prasarana

Sarana yang dimiliki oleh MAN 3 Hulu Sungai Utara cukup sederhana dengan ruangan-ruangan sebagai berikut :

- 1) Ruang Belajar 11 buah.
- 2) Ruang Kepala Sekolah dan TU 1 buah.
- 3) Ruang Dewan Guru 1 buah.
- 4) Ruang Perpustakaan 1 buah.
- 5) Ruang Lab IPA 1 buah.
- 6) Laboratorium Komputer 1 buah.
- 7) Ruang Multimedia 1 buah.
- 8) Ruang Praktek 1 buah.
- 9) Ruang BP/BK 1 buah.
- 10) Ruang OSIS 1 buah.



## 11) Ruang Ibadah 2 buah (Mushalla Putra dan Putri)

Selain itu madrasah ini memiliki halaman yang sempit, sehingga sulit untuk digunakan sebagai tempat kegiatan lapangan.

Fasilitas lain yang dimiliki madrasah ini adalah :

- 1) Tempat parkir 5 buah.
- 2) WC siswa 10 buah.
- 3) WC guru 2 buah.
- 4) Gudang

## d. Data Tenaga Pendidik MAN 3 Hulu Sungai Utara

Tabel VII. Data Tenaga Pendidik MAN 3 HSU

No.	Nama / NIP	Jabatan Gol./Ruang	Pend Terakhir/ Mengajar Mapel
1.	Drs. H. Rushadi, MM 19680406 199303 1 003	Kamad IV/a	S2 STIE PANCASETIA 2013 Aqidah Akhlak
2	H. Saini, M.A 19720822 199903 1 003	Guru Tetap IV/a	S2 UIN 2008 Fikih/Ushul Fiqh
3	Lisa Indianawati, S.Pd 19720227 199803 2 002	Guru Tetap IV/a	FKIP Pend.Kimia Unlam 1997 Fisika
4	Norhidayati, S.Ag 19710809 199802 2 002	Guru Tetap IV/a	Fak.Tar PAI IAIN 1995 Fikih
5	Hj. Rabiatal Adawiyah, S.Ag 19680904 199903 2 003	Guru Tetap IV/a	Fak.Tar PAI IAIN 1994 Aqidah Akhlak
6	Paturrahman, S.Ag 19741229 199703 1 002	Guru Tetap IV/a	Fak.Tar PAI STAI Al Jami` SKI
7	Sauqil Ajmi, S.Pd 19720606 199903 2 014	Guru Tetap IV/a	FKIP Pend.Kimia Unlam 1997 Kimia
8	Halimatussa'diyah, S.Pd 19750914 200312 2 005	Guru Tetap III/dan	FKIP Pend.Biologi Unlam Biologi
9	Ridha Mukhlisah, S.Pd.I 19791225 200501 2 009	Guru Tetap III/dan	Fak.Tar PBA IAIN 2002 B.Arab

No.	Nama / NIP	Jabatan Gol./Ruang	Pend Terakhir/ Mengajar Mapel
10	Noor Hidayati, S.Pd 19770514 200501 2 005	Guru Tetap III/d	UNISKA Pend BK 2001 BP/BK
11	Pahmi, S.Ag 19710203 200604 1 011	Guru Tetap III/c	Fak.Tar PAI STAI RAKHA 1996 Qur`an Hadist
12	Drs. H. Muhdar, MM 19690817 200701 1 066	Guru Tetap III/b	S2 STIE PANCASETIA 2013 PKn
13	Murjani, S.Pd.I 19780503 200710 1 001	Guru Tetap III/b	Fak.Tar PAI STAI RAKHA 2005 Sejarah Umum
14	Syaifullah, S.Ag, M.Ag 19740401 200901 1 016	Guru Tetap III/b	S2 IAIN 2004 Penjaskes
15	Ahd. Pauzi, S.Pd.I 19690110 200701 1 049	Guru Tetap III/a	Fak.Tar PAI IAIN 2011 Bahasa Arab
16	H. M. KhamSYi	GTT	PGA 1980 Mulok
17	Akhmad Muttaqin, S.Pd.I	GTT	Fak.Tar PAI STAI RAKHA 2008 Penjaskes
18	Mahdian, S.Pd.I	GTT	Fak.Tar Mtk IAIN 2005 Matematika
19	M. Tajudin Nor, S.Pd.I	GTT	Far .Tar PAI STAI Rakha 2012 TIK
20	Nazaruddin, S.Pd	GTT	FKIP Pend.Ekonomi Unlam 2009 Ekonomi
21	Rahmat Busyairi, S.Pd	GTT	UNISKA 2014 TIK
22	Siti Munajah, S.Pd	GTT	FKIP PBSID Unlam 2011 B.Indonesia
23	Hafizatul Munirah, S.Pd	GTT	FKIP Pend Mtk Unlam 2011 Matematika
24	Hamidannor, S.Pd.I	GTT	Fak.Tar BI IAIN 2011 B.Inggris
25	Ahmad Rijani, S.Pd.I	GTT	Fak.Tar BI STAI RAKHA 2013 B. Inggris
26	Rahmadani Fadli, S.Pd	GTT	STKIP PGRI Pend.Biologi 2014
27	Rahmat Hidayatullah, S.Pd	GTT	FKIP Pend. Geografi Unlam 2016

#### 4. MAN 5 HSU

##### a. Sejarah Singkat berdirinya MAN 5 Amuntai

Man 5 Amuntai adalah suatu lembaga pendidikan formal yang bersifat umum, sekolah ini merupakan suatu jenjang pendidikan yang setara dengan Sekolah Menengah Atas. Sekolah ini menerima lulusan Madrasah Tsanawiyah/SMP. Di Negerikan berdasarkan SK MENEG No 107 tanggal 17 Maret Tahun 1997 dengan nomor statistik MA. 312630865 dengan nama Madrasah Aliyah Negeri 7 Amuntai dan pada tahun anggaran 2006 berubah namanya menjadi MAN 5 Amuntai berdasarkan DIP Tahun 2006 dengan No. SP: 006/.O/025/XVIII/2006, hal ini disebabkan adanya pemekaran wilayah kabupaten Hulu Sungai Utara dan Balangan.

MAN 5 Amuntai terletak di desa Jingah Bujur Kecamatan Haur Gading, tepatnya berjarak 7 Km dari kota Amuntai. Adapun batas-batas MAN 5 Amuntai adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan sawah warga
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan sawah warga
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan MTs Nurul Fajeri

MAN 5 Amuntai dibangun pada tanggal 1 Juli 1987 dan berada dibawah yayasan pendidikan Nurul Fajeri Haur Gading.

Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 5 Amuntai dari semenjak berdiri pada tahun 1987 sampai sekarang MAN 5 Amuntai telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 7 kali.

Tabel VIII. Periodesasi Kepemimpinan Kepala Man 5 HSU

No	Nama	Periodesasi
1.	Abdussamad	1987-1989
2.	K.H. Abdullah Maseri, BA	1989-1997
3.	Taufik, S.Ag	1997-2000
4.	Drs. H. Abdurrahman	2000-2004
5.	Drs. Rushadi	2005-2009
6.	Drs. H.M. Johansyah,	2010-2012 (Purna Bakti)
7.	H. Hapizi, S.Ag, M.M.Pd	2013-2015
7.	Drs. Marzuki, Dip.T,	2015-2018
7.	Drs. Alpahmi	2018-sekarang

## b. Sarana dan Prasarana

Tabel IX. Data Sarana dan Prasarana MAN 5 HSU

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	8
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Dewan Guru	1
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Ruang Keterampilan	1
7.	Ruang OSIS	1
8.	Lab. Bahasa	1
9.	Mushala	1
10.	Gudang	2
11.	WC Guru	2
12.	WC Siswa	2
13.	Kamar Mandi	1
13.	UKS	1

Sumber : Tata Usaha MAN 5 Amuntai

## c. Keadaan Guru dan Karyawan dan Siswa MAN 5 Amuntai

## 1) Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga pengajar atau guru serta tata usaha pada MAN 5 Amuntai ada 27 orang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel X. Data Kepala Sekolah Dan Dewan Guru MAN 5 HSU

No	Nama/NIP	Pendidikan Terakhir/Th. Lulus	Jabatan/Mata Pelajaran
1	Drs. Alpahmi, MM 196608022005011005	S2 M. Pendidikan / 2013	Kepala Sekolah/ Bahasa Indonesia
2	Nurlena,S.Ag 19700308 199903 2 001	S1 B.INDONESIA/ 2003	Wali Kelas XI IPS/ Bhs Indonesia
3	Jayadi, S.Pd.I 198002012005011005	S1 B.ARAB/2004	Wakamad Bag.Pengajaran/ Bahasa Arab, Hadits, Ushul Fiqh
4	M. Yusuf, S.Pd 198003152005011004	S1 BK/2003	Wakamad Bag Humas , Koord. BP/BK/Tekinfokom, Geografi
5	Drs. Baihaqi 196303172006041009	S1 PAI/1990	Wali Kelas X A, Wakamad Bag.Keagamaan/Qur 'an Hadits, Akhlak, SKI, Pengem diri/Muhadharah
6	Sarimawati, S.Ag 197308082007012026	S1 PAI/1999	Wakamad Bag. Kesiswaan/ Ekonomi
7	Hj. Ruhanah, S.Pd.I 197806202007102001	S1 PAI/2002	Wali Kelas XII Agama/ Sosiologi, Geografi, Tafsir, Ilmu Kalam
8	Tamjidillah, S.Ag 197406012007101007	S1 PAI/1998	Wali Kelas XII IPS/ Seni Budaya, Biologi, PKn
9	Drs. H. Laseri 196301152007011015	S1 PAI/1990	Wali Kelas X B/ Bahasa Arab, Kimia, Fisika, Bhs Asing
10	H. Alfianor, Lc, M.Pd.I 196802042007011054	S2 MPI/2010	Kepala Lab. Bhs/ Bahasa Arab, Hadits
11	Rahmadi, S.Pd. 198611192011011004	S1 PIPS/2010	Wakamad Bag. Sarana/ Sejarah, PKn, Tekinfokom, SKI
12	Ritati Rahman, S.Pd.I 198108102007102004	S1 AKTA IV/2005	Wali Kelas XI Agama / Matematika
13	H. Syamsuri.HD	SLTA/1994	Bhs Asing, Ilmu

14	Ramdan Syahrin, S.Ag	S1 SYARIAH/ 2002	Kalam Sosiologi
15	Ismawati, S.Ag	S1 PAI/1998	SKI, Fiqih
16	Siti Olfah, S.Pd.I	S1 PAI/2005	Kepala Perpustakaan/ Fiqih,
17	Hj.Munawwarah,S.Pd.I	S1 B.INGGRIS/ 2007	Ushul Fiqih Bahasa Inggris
18	Juliati	SMK/2003	Pengemb. diri
19	Mukarramah, S.Pd.I	S1 PAI/2009	(Menjahit)
20	Ainu Redha, S.Pd.I	S1 PAI/2013	Muatan Lokal PenJasOrkes

Sumber : Tata Usaha MAN 5 Amuntai

## 5. MA NIPA RAKHA

### a. Sejarah Singkat

Pada awal tahun 1928, H. Abdurrasyid untuk secara resmi memberi nama bagi Perguruan Islam ini dengan nama “ARABISCHE SHOOL”, tingkat pelajaran ditambah lagi dengan tingkat Aliah.

Mengapa ia pada akhirnya mendirikan Arabische School. Tampaknya beliau berusaha mengimbangi perkembangan pendidikan yang ada dalam masyarakat, terutama karena didirikannya “Holland Inlanche School(HIS)” dan untuk daya tarik bagi masyarakat pribumi.

Sedangkan salah satu tujuan dari didirikannya “Arabasche School” ialah untuk mencetak kader-kader pendidik, guru-guru agama, para muballigh dan pemimpin masyarakat.

Di dalam kenyataan, siswa selalu bertambah terus tiap tahun dan gedung-gedung sekolah yang ada tidak dapat menampung mereka. Maka dibangun lagi sebuah gedung untuk menampung siswa tingkat Aliah yang disiapkan sebagai

kader pendidik di masa depan, juga perlunya perkantoran sekolah dan dewan guru.

H. Abdurrasyid mengajak teman-temannya dari kalangan ulama untuk ikut berpartisipasi sebagai guru atau tenaga pengajar, antara lain : H. Nasir, H. Baseri menantu H. Abdurrasyid, H. Utsman, H. Muslim, H. Saberan Malisi, H. Abdul Kadir Malisi, H. Tukacil, H. Ahmad Adenan yang lebih dikenal dengan nama H. Wang, H.M. Subeli Kaderi, H.M. Arsyad berasal dari Tangga Ulin, H. Baseran, H. Ahmad Mansur dari kampung Telaga Silaba dan tinggal di Sungai Karias, H. Asy'ari Sulaiman, menantu Tuan Guru H.M. Khalid Tangga Ulin, H. Amir, seorang ulama alumni Universitas Al Azhar Mesir, beliau pernah menjabat Imam Tentara di Banjarmasin. Juga dari ulama yang berpengaruh di masyarakat seperti Tuan Guru H.M. Rawi.

Pada tahun 1929-1930 Arabische School meluluskan sejumlah santri yang siap kembali ke masyarakat. di antara mereka kemudian ditugaskan menjadi guru dan memimpin beberapa Perguruan Islam, tercatat antara lain:

- 1) Mansur, memimpin Perguruan Islam di Jangkung, Kabupaten Tabalong
- 2) H. Kursani dan Junait, membuka dan memimpin Perguruan Islam di Pamarangan Kabuoaten Tabalong.
- 3) H. Thaberi, memimpin perguruan Islam di Sungai Pimping, Tanjung Kabupaten Tabalong.
- 4) H. Kaderi, dari kampung Pakacangan, memimpin Perguruan Islam di di Duyun daerah udik Haruai, Tabalong.

Diantara bekas anak didik Tg. H. Abdurrasyid yang menjadi orang penting pada tahun 1971 adalah Prof. Dr. Tan Sri H. Abdul Jalil Hasan (Dekan Fakultas Islam Universitas Kebangsaan Malaysia) Kuala Lumpur.

Setelah lebih kurang 50 tahun memimpin “Arabische School” maka pada tanggal 22 Agustus 1931 secara resmi H. Abdurrasyid menyerahkan pimpinan Pesantren kepada salah seorang ulama Alumni Universitas Al Azhar, yang juga sudah lama mengajar dan dibina olehnya, yaitu Tuan Guru H. Juhri Sulaiman.

1) Periode H. Juhri Sulaiman (1931-1942)

Pada periode ini pesantren semakin maju dan terus mengalami perkembangan. Sesuai dengan situasi dan juga untuk mengenang jasa pendirinya, lalu pesantren ini dinamakan “ALMADRASATUR RASYIDIYAH”.

2) Periode H.M. Arief Lubis (1942-1944)

Pada periode ini tercatat suatu perubahan di bidang Pengajaran dengan memasukan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Umum. Hal ini sesuai dengan tuntutan zaman dan tingkat pengajarnya yang terdiri dari Ibtidaiyah dan Tsanawiyah. Nama pesantrennya dirubah menjadi “MA’HAD RASYIDIYAH”.

3) Periode Ustaz Idham Chalid (1945-sekarang)

Kehadiran Ustaz Idham Chalid pada tanggal 9 April 1945 disamping membenahi semua masalah, juga membawa perubahan besar seperti dirubahnya nama MA’HAD RASYIDIYAH menjadi “NORMAL ISLAM” karena penyesuaian dengan pendidikan dan pengajarannya dengan Pondok Modern Gontor Ponorogo. Kemudian pada tahun 1963 dirubah lagi namanya menjadi “RASYIDIYAH KHALIDIYAH” yang disingkat dengan “RAKHA”. Juga disusun Organisasi dan



Administrasi dalam bentuk baru sampai kepada pembagian tugas-tugas fungsional. Diajarkannya ilmu-ilmu alat untuk menunjang ilmu agama. Dimasukkannya ilmu pengetahuan umum dan eksakta dengan buku dan pengantarnya dalam bahasa Arab, diajarkannya bahasa Indonesia, Arab dan Inggris dan dipraktekan dalam bahasa harian di sekolah. Ditanamkannya kesadaran politik menuju Indonesia Merdeka.

Kemudian Tuan Guru H. Abdurrasyid pindah ke Kandangan untuk menerima amanah masyarakat Kandangan yang mempercayakan kepadanya untuk memimpin sekolah yang bernama “AL MADRASAH AL WATHANIAH” yang sebelumnya telah berdiri lebih dari tiga tahun yang dipelopori oleh seorang alumni Arabische School, yaitu M. Subeli.

Atas inisiatif mantan murid-muridnya, yaitu H.M. As’ad dan H. Usman Abu Bakar didirikan “MADRASAH DINIYAH ISLAMMIYAH” yang telah bubar yang sebelumnya dipimpin Tg. H. Muchtar (Mufti Onder Distrik) Barabai.

Dengan mengutamakan di bidang pendidikan lahir tokoh-tokoh pendidik dan pemuka Islam, yang bukan saja tersebar di daerah Amuntai Kalimantan Selatan, Kalimantan, tetapi juga sampai ke Jawa, Sumatera dan lain-lain

#### b. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

##### 1) Misi

Madrasan Aliah Normal Islam Putera Rasyidyah Khalidiyah Amuntai memiliki visi *menjadi pusat pembinaan pribadi sholeh dan muslim menjadi imanul muttaqin; memahami, karabdan terbiasa dengan nilai-nilai Islam dan mampu menghadapi tantangan kehidupan global.*

## 2) Misi

- a) Menghantarkan santri memilikikemampuan akidah dan kedalaman spritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kemandirian.
- b) Memberikan pelayanan terhadap penggalian ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya ilmu tentang islam, teknologi dan kesenian.
- c) Memberi ketauladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.

## 3) Tujuan

- a) Akidah Ahlus Sunnah yang bersih (Salimul Aqidah)
- b) Ibadah yang benar (Shahibul Ibadah)
- c) Pribadi yang matang (Matinul Khuluq)
- d) Mandiri (Qadirun Alal Kasbi)
- e) Cerdas dan disiplin berpengetahuan (Mutsaq Qaful Fikri)
- f) Sehat dan kuat (Qawiyul Jismi)
- g) Bersungguh-sungguh dan disiplin (Mujahidun Linafsihi)
- h) Efisien (Harisun ‘Ala Waqtihi)
- i) Bermanfaat (Nafiun Lighairihi)
- j) Tertib dan cermat (Munazhzhaham Fi Syu’unihi)

## 6. MA Shalatiyah Bitin

### a. Sejarah Singkat

Pada tahun 1952 tepatnya pada bulan Rabiul Awal berkumpul beberapa alumnus yang telah selesai menuntut ilmu pengetahuan agama (belajar) di Timur

tengah (Makkah dan Madinah) yaitu Haji Abdurrahman (H.Durahman), KH.Darman Fauzi dan Haji Muslim. Ketiga tokoh tersebut telah dipengaruhi oleh gerakan pembaharuan Islam yang ada di kota Makkah dan ikut mengumandangkan bahwa umat Islam Indonesia membutuhkan lembaga-lambaga pendidikan yang memberikan pelajaran yang seimbang dalam ilmu agama dan ilmu ke-ahlian dunia, seruan-seruan tersebut itu di dorong oleh munculnya kesadaran bahwa ummat Islam Indonesia telah jauh ketinggalan dalam bidang pendidikan.

Pada tahun 1953 M. Atau tahu 1374 H.berdirilah lembaga pendidikan dengan nama Ijtiadul Ma'had Islam (IMI) dengan luas bangunan 7x6 M diatas tanah 10x10 M terletak di Desa Bitin ( sekitar 1 Km dari jarak bangunan saat ini) pertengahan tahun 1966 dibangun tingkat lanjutan pertama (Madrasah Tsanawiyah) dan tingkat lanjutan atas (Madrasah Aliah)

#### b. Visi Madrasah

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. MA Shalatiyah Bitin memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang di inginkan dimasa yang akan datang yang diwujudkan dalam Visi madrasah tersebut.

MENUJU TERWUJUDNYA MA YANG UNGGUL DAN ISLAMI,  
POPULIS DAN BERKUALITAS

Islami : yaitu madrasah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dengan berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur

Populis : Yaitu Madrasah yang selalu dicintai oleh masyarakat , karena tumbuh dari masyarakat dan dikembangkan oleh masyarakat

Berkualitas : yaitu madrasah yang mampu mencetak anak-anak bangsa yang memiliki kemampuan ilmu pengetahuan , keterampilan yang unggul dan sanggup menghadapi tantangan masa depan dengan zikir dan pikir.

#### c. Misi Madrasah

#### MISI MA SHALATIYAH BITIN

- 1) Melaksanakan pelayanan kegiatan pembelajaran dengan fasilitas dan sumber belajar yang memadai
- 2) Melaksanakan praktek keagamaan, laboratorium dan keterampilan.
- 3) Membina sumber daya manusia yang disiplin , menguasai IPTEK dan kesenian dalam suasana keagamaan (Islami )
- 4) Meningkatkan prestasi Akademik dan Non Akademik.

#### d. Tujuan Satuan Pendidikan

Tujuan Satuan pendidikan dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan nasional (UU RI Nomor 20 Tahun 2003) yaitu :

- 1) Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

- 2) Meletakkan dasar kecakapan hidup secara generik yang meliputi penajaman kecakapan personal, kecakapan berpikir rasional, dan kecakapan sosial.
- 3) Pengenalan eksistensi diri sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang harus bertauhid dan beribadah secara murni kepada-Nya, sebagai makhluk sosial yang harus berakhlak mulia merupakan bagian dari penajaman kecakapan personal.
- 4) Pengenalan potensi diri yang merupakan bagian dari kecakapan personal yang ditekankan pada pendidikan dasar.
- 5) Belajar mengenali diri secara proporsional, menghargai kelebihan orang lain, tidak mudah sombong dengan pujian merupakan kecakapan personal yang menjadi penekanan pada MA Shalatiyah Bitin, melalui mata pelajaran Agama dan PKn, MA. Shalatiyah Bitin selalu mendorong untuk terjadinya proses pendidikan agama, bukan sekadar pembelajaran agama. Agama sebagai nilai akan dilatihkan untuk dikembangkan di samping agama sebagai pengetahuan dan "keterampilan". Sementara itu, kecapakan berpikir rasional juga dikembangkan melalui mata-mata pelajaran matematika, sains, dan bahasa. Yang perlu mendapatkan tekanan dalam pengembangan berpikir rasional adalah kecakapan menggali dan mengolah informasi, sehingga siswa terbiasa berpendapat atas dasar data, bukan semata atas dasar asumsi, atau malah prasangka. Demikian pula kecakapan sosial yang bermuara pada kesantunan dalam bersikap, berbicara, menulis

perlu mendapatkan pelatihan. Ini merupakan fokus tujuan pendidikan dasar dengan semua mata pelajaran sebagai alat pencapaiannya.

Tabel XI. Data Guru

Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian	
	Jumlah Guru Tetap	Jumlah Guru Tidak Tetap
S3/S2	-	-
S1	11	-
D-III	-	-
D-I, D-II, SLTA	4	-

e. Sarana dan Prasarana

Tabel XII. Data Sarana dan Prasarana MA Shalatiyah Bitin

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Kelas Kbm	3	622 M2	-	-
2	Laboratorium Ipa	-	-	-	-
	A. Lab. Fisika	-	-	-	-
	B. Lab. Biologi	-	-	-	-
	C. Lab. Kimia	-	-	-	-
	D. Lab. Komputer	1	-	-	1
3.	Perpustakaan	1	-	-	1
4.	Keterampilan	-	-	-	-
5.	Kesenian	-	-	-	-
6.	Olah Raga	1	-	-	1
7.	Osis	1	-	-	1
8.	Mushalla	1	-	-	1
9.	Aula	1	-	-	1

7. MAN 1 HSU

a. Sejarah Singkat

Madrasah Aliyah Negeri 1 Amuntai didirikan berdasarkan hasil musyawarah dari Dekan fakultas Uhsululuddin dengan Dewan Pengasuh Perguruan Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai untuk menambah Lembaga

Pengajaran dan Pendidikan sebagai Sarana untuk mempersiapkan calon-calon Mahasiswa yang akan memasuki Fakultas dilingkungan IAIN Antasari dengan nama Sekolah Persiapan IAIN (SPIAIN). dan pada bulan Januari Tahun 1967 diresmikan namanya oleh Yayasan Pengurus Rakha. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 37 Tahun 1967, maka dibentuklah Panitia Penegerian Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Rakha Amuntai, dan kemudian dinegerikan menjadi Sekolah Persiapan Intitut Agama Islam Negeri Al-Jami'ah Antasari berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI. No.76 Tanggal 19 Juli 1967.

Beberapa tahun kemudian terjadilah perubahan nama dari SPIAIN menjadi Madrasah Aliah Negeri Amuntai dengan Surat keputusan Menteri Agama No.17 Tahun 1978 Tanggal 16 Maret 1978 dan sejak saat itulah Madrasah Aliah Negeri (MAN) Amuntai berdiri / dibangun dengan status Tanah milik Pemda dan kemudian diadakan Relokasi sehingga status Tanahnya menjadi milik Kementerian Agama.

#### b. Visi dan Misi

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. MAN 1 Amuntai memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi madrasah berikut:

## VISI MAN 1 AMUNTAI

“Terbentuknya Insan Berprestasi, Berimtaq, Mampu Bersaing, dan Trampil”

## MISI MAN 1 AMUNTAI

- 1) Meningkatkan Mutu Pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- 2) Meningkatkan prestasi di bidang keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Mempersiapkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Mengembangkan pendidikan keterampilan ( Life Skill ) dalam rangka globalisasi.

### c. Sarana dan Prasarana.

#### 1) Tanah dan Halaman

Tanah madrasah sepenuhnya milik negara. Luas areal seluruhnya 9.210 m<sup>2</sup>. Sekitar madrasah dikelilingi oleh pagar sepanjang 560 m.

Tabel XIII. Keadaan Tanah Madrasah Aliah Negeri 1 Amuntai

Status	:	Milik Negara
Luas Tanah	:	7.210 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	:	5.170 m <sup>2</sup>
Pagar Tanah Kosong	:	560 m 2.040 m



## 2) Gedung Madrasah

Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Tabel XIV. Keadaan Gedung Madrasah Aliah Negeri 1 Amuntai

Luas Bangunan	: 5.170 m <sup>2</sup>
Ruang Kepala Sekolah	: 1 Baik
Ruang TU	: 1 Baik
Ruang Guru	: 2 Baik
Ruang Kelas	: 16 Baik
Ruang Lab. IPA	: 1 Baik
Ruang Lab. Komputer	: 1 Baik
Ruang Lab. Bahasa	: 1 Baik
	: 1 Baik
Ruang Perpustakaan	: 1 Baik
Ruang Serba Guna	: 1 Baik
Musholla	: 1 Baik
Ruang Osis	: 1 Baik
Ruang Olahraga	: 1 Baik
Ruang BK	: 1 Baik
Ruang UKS	: 1 Baik
WC Siswa	: 8 Baik
WC Guru	: 2 Baik

Tabel XV. Data Guru di Madrasah

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Drs. H. Khairan Ali, M.M.Pd	Kamad	PNS
2	Dra. Hj. Budiatty	Guru Tetap	PNS
3	Ana Ariyani, S.Pd	Guru Tetap	PNS
4	Dra. Hj. Darmasitah	Guru Tetap	PNS
5	Ahmad Rasyid Ridha, S.Pd	Guru Tetap	PNS

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
6	Siti Aisyah, S.Ag	Guru Tetap	PNS
7	Siti Bulkis, S.Ag	Kepala Tata Usaha	PNS
8	Supian, S. Pd M.Sc	Guru Tetap	PNS
9	Sri wahyuni, S.Pd	Guru Tetap	PNS
10	Miptahun Adyan, S.Pd	Guru Tetap	PNS
11	Sri Agusmila Aneta Herlinda, S.Pd	Guru Tetap	PNS
12	Yudi Amin, S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
13	Saipullah, S.Pd.I M.Pd	Guru Tetap	PNS
14	Dra. Norliani	Guru Tetap	PNS
15	Hamidah, S.Pd	Guru Tetap	PNS
16	Nida Faizah, S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
17	Muhammad Fauzi, S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
18	Agus Fitri Hidayat, S.H.I	Pelaksana Tata Usaha	PNS
19	Norkansyah, S.Ag.M.Pd.I	Guru Tetap	PNS
20	Erma Susanti, S.Pd	Guru Tetap	PNS
21	Anisah, S.Ag S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
22	Helda Rahmawati, S.Sos S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
23	Normakiah, S.Ag	Guru Tetap	PNS
24	Rosmala Dewi,S.Pd	Guru Tetap	PNS
25	Tri Mulyani, S.Pd	Guru Tetap	PNS
26	Norliana, S.H.I	Guru Tetap	PNS
27	Najwa, S.Sos	Pelaksana Tata Usaha	PNS
28	Hajeran Naparin , S.Pd	Guru Bantu Diknas	PNS
29	Tony Iswanto, S.Pd	Guru Bantu Diknas	PNS

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
30	Hj. Siti Munirah Irawati, S.Pd	Guru Bantu Diknas	PNS
31	Rudi Neos, S.Pd	Guru Tetap	PNS
32	Irma Okta Sawitri, S.Pd	Guru Bantu Diknas	PNS
33	Ede Haryanto, S.Pd	Guru Bantu Diknas	PNS
34	Norliana, S. Hi	Guru Tetap	PNS
35	Rahmi Fahrída, S.Pd	Guru Bantu Diknas	PNS
36	Heriansyah, S. Pd	Guru Bantu Diknas	PNS
37	Ahmad Tantawi, Lc, S.Pd. II	Guru Tetap	PNS
38	Norfikriadi , S. Pd	Guru Tetap	PNS
39	H.A. Humaidi, Lc, M.Pd. II	Guru Tidak Tetap	Honurer
40	M. Fadelan Noor, S. Pd	Guru Tidak Tetap	Honurer
41	M. Syafi,e, S.Pd. I	Guru Tidak Tetap	Honurer
42	Alfiannor, S.Pd	Guru Tidak Tetap	Honurer
43	Adi Rahman, S.Pd	Guru Tidak Tetap	Honurer
44	Yasir Danhas, S.Pd	Guru Tidak Tetap	Honurer
45	Isnaniah, S.Sos	Guru Tidak Tetap	Honurer
46	H. Hayat Habibi, S.Pd. I	Guru Tidak Tetap	Honurer
47	Wilda Olfah	Guru BK Tidak Tetap	Honurer
48	Hj. Siti Latifah	Staf TU	PNS
49	Helda	Pejaga Madrasah	Honurer
50	Ahdiannoor, S.Pd	Guru Tidak Tetap	Honurer
51	Afifah	Penjaga Koperasi	Honurer
52	Ida Erliayni, S.Pd	Pegawai Tidak Tetap	Honurer
53	Syarifuddin	Kebersihan	Honurer
54	Herliyadi	Pejaga Madrasah	Honurer

55	Alisi Syahrijani	Kebersihan	Honorer
----	------------------	------------	---------

Dari sejumlah guru, hanya 73% yang berstatus guru PNS. Sisanya 27 % GTT. PTT

## 8. MAN 2 HSU

### a. Sejarah Berdirinya

MAN 2 HSU adalah alih fungsi dari Pendidikan Guru Agama (PGAN) Amuntai berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 65 tahun 1990. PGAN Amuntai adalah berasal dari PGA 6 tahun Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha) Amuntai yang telah dinegerikan pada tahun 1968. PGA 6 tahun Rakha diresmikan berdirinya pada tahun 1954 oleh KH. Ideham Khalid (Ketua Yayasan Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai).

Sejak berdirinya PGA 6 tahun Rakha Amuntai pada tahun 1954 sampai sekarang menjadi MAN 2 HSU Tahun 2017, telah mengalami beberapa pergantian Pimpinan/ kepala Madrasah, yaitu :

Tabel. XVI. Data Kepala Madrasah MAN 2 HSU.

N a m a	Periode Tugas
1) H. Anwari Masyari	1954 / 1959 (PGA 6 Tahun Rakha)
2) M. Syafi'i	1959 / 1963 (PGA 6 Tahun Rakha)
3) H. Ahmad Nabhan Rasyid	1963 / 1979 (PGA 6 Tahun Rakha / PGAN Rakha)
4) Drs. H. Hamidhansyah	1979 / 1987 (PGA 6 Tahun / PGAN)
5) Drs. H. Abdul Fattah S	1987 / 1994 (PGAN / MAN 2 Amuntai)

6) Drs. H. Syukeri Elhamy, Lc	1994 / 2006 (MAN 2 Amuntai)
7) Drs. H. Shabirin B.Saberi	2006 s.d Agustus 2014
N a m a	Periode Tugas
8) Drs.H.Khamsani U	2014 s.d Desember 2015
9) H. Hapizi,S. Ag.,M. M. Pd	2016 s.d sekarang

Sesuai dengan tugas MAN sebagai Pembina Madrasah Aliah Swasta pada Kelompok Kerja Madrasah (KKM), maka MAN 2 HSU hingga saat ini yang oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dipercayakan / ditugaskan untuk membina Madrasah Aliah Swasta :

- 1) MAS Mu'alimin Muhammadiyah Alabio
- 2) MAS Darul Ulum Kembang Kuning Amuntai
- 3) MAS Salatiyah Bitin Amuntai
- 4) MAS Al-Ukhuwwah Sungai Karias Banjarang
- 5) MAS Nurul Hikmah Danau Panggang Amuntai
- 6) MAS Bustanul Ulum Rantau Karau Alabio Amuntai
- 7) MAS Matlaul Anwar Rantau Bujur Amuntai

Selanjutnya MAN 2 HSU ditunjuk sebagai MAN penyelenggara program Keterampilan. Kegiatan Pendidikan Keterampilan pada MAN 2 HSU dimulai sejak tahun 1999 / 2000, dengan jurusan :

- a. Keterampilan Perabot Rumah Tangga (Meubelair);
- b. Keterampilan Tata Busana;

- c. Keterampilan Pertanian terpadu perikanan;
- d. Keterampilan Komputer dan Internet
- b. Visi , Misi, Tujuan, Sasaran, Motto

1) Visi

Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, berakhlakul karimah, berwawasan iptek, mandiri, peduli dan berbudaya lingkungan dengan berlandaskan keimanan dan ketaqwaan

2) Misi

- a) Menjadikan agama sebagai ruh dan sumber nilai pengembangan madrasah, dan pengembangan proses belajar mengajar bernuansa islami, serta berwawasan dan berbudaya lingkungan.
- b) Menyiapkan siswa unggul pada masa depan yang menguasai iptek, seni budaya islami, mampu berkomunikasi dalam bahasa internasional, inovatif, kreatif, dan mempunyai landasan iman dan takwa yang kuat, serta mempunyai daya juang tinggi.
- c) Menjadikan warga madrasah yang peduli, dan peka terhadap pengelolaan sarana prasarana ramah lingkungan.
- d) Membentuk sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang professional, berwawasan global, dan bertindak lokal yang berbasis lingkungan.
- e) Menjadikan orang tua siswa dan masyarakat sebagai mitra dalam peningkatan mutu pengembangan madrasah.
- f) Menjadikan man 2 amuntai sebagai madrasah model dalam

pengembangan pengajaran iptek dan keterampilan serta imtak bagi lembaga pendidikan lainnya.

- g) Membiasakan kegiatan 3r (*reduse, reuse, dan recycle*) guna menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, indah, rindang dan menyenangkan.
- h) Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

### 3) Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah terbentuknya warga madrasah yang:

1. berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
2. Gemar beribadah dan berakhlak mulia
3. Suka bereksperimen dan berjiwa ilmiah
4. Berdisplin tinggi dan berbudaya islami
5. Memiliki kecintaan terhadap lingkungan.
6. Mempunyai kepedulian dan kepekaan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana ramah lingkungan.
7. Kreatif dan inovatif dalam pemanfaatan 3r (*reduse, reuse, recycle*).
8. Sadar pentingnya upaya pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan

### 4) Sasaran

- a) Terciptanya peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan

- b) Tercapainya pelaksanaan pembelajaran bimbingan penyuluhan/konseling dan ekstrakurikuler
  - c) Tercapainya peningkatan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran agama islam
  - d) Tercapainya peningkatan ketatausahaan, rumah tangga madrasah, perpustakaan dan laboratorium.
- e. Motto
- 8S (Senyum, Salam, Sapa, Salim, Sopan, Santun, Semangat dan Solid)
- c. Sarana dan Prasarana yang dimiliki
- 1) Tanah dan Halaman
- Tanah Madrasah sepenuhnya milik Negara, dengan luas seluruhnya :  
61.254 m<sup>2</sup>

Tabel XVII. Keadaan Tanah, Bangunan dan Lapangan MAN 2 HSU

Status	:	Milik Negara
Luas Tanah (milik Negara)	:	10.455 m <sup>2</sup>
Luas Tanah (swadaya)	:	50.799 m <sup>2</sup>
Luas Tanah bersertifikat	:	61.254 m <sup>2</sup>
Luas Tanah belum bersertifikat	:	0 m <sup>2</sup>
	:	5.772 m <sup>2</sup>
	:	903 m <sup>2</sup>
	:	903 m <sup>2</sup>
	:	a)

2) Gedung Madrasah

Bangunan Madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Namun jumlah ruang kelas tempat terselenggaranya proses belajar mengajar masih dirasa kurang.



Hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Agama tahun 2012, yang menyatakan kondisi ideal untuk satu ruang kelas maksimum berjumlah 35 orang siswa, ditambah lagi proyeksi penerimaan siswa baru yang makin meningkat. Namun hal itu Alhamdulillah di tahun 2015 ini, kembali Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan memberikan bantuan pembangunan 3 (tiga) buah Ruang Kelas Belajar (RKB) baru (yang saat ini dalam proses penyelesaian), hingga beban ratio jumlah kelas dengan jumlah siswa dapat terselesaikan/terpecahkan.

Tabel XVIII. Kondisi Gedung MAN 2 HSU

Luas Bangunan	:	Ukuran
Luas Bangunan Sekolah	:	7.563 m <sup>2</sup>
Ruang Kepala Madrasah	:	1 baik
Ruang Tata Usaha	:	1 baik
Ruang Dewan Guru	:	2 baik
Ruang Kelas	:	23 baik
Ruang Aula	:	1 baik
Ruang Lab. IPA	:	1 baik
Ruang Lab. Komputer	:	1 baik
Ruang Lab. Bahasa	:	1 baik
Ruang Perpustakaan	:	1 baik
Ruang Keterampilan Menjahit	:	1 baik
Ruang Keterampilan Meubel	:	1 baik
Ruang Keterampilan Pertanian	:	1 baik
Mushalla Putera	:	1 baik
Mushalla Puteri	:	1 baik
Ruang OSIS	:	1 baik
Ruang Olah Raga	:	1 baik
Warung Koperasi Siswa	:	1 baik

## 9. MA DARUL ULUM

### a. Sejarah singkat

Setiap lembaga selalu ada sejarah berdirinya seperti halnya Madrasah ini juga mempunyai sejarahnya. MA Darul 'Ulum Kembang Kuning didirikan tahun 1985 oleh para ulama dan tokoh-tokoh masyarakat yang dipelopori, antara lain: H. Sutera Ali, H. M. Yusuf, H. Busra, H. Abdul Haitami, H. Mali. Madrasah ini didirikan pada tanah dengan luas 2.837 M, yang dipakai untuk bangunan 1.084 M, lapangan seluas 570 M dan tanah yang belum digunakan seluas 1.193 M.

Adapun latar belakang berdirinya MA Darul 'Ulum Kembang Kuning diantaranya:

- 1) Berdasarkan dari ide para ulama untuk membangun sebuah madrasah mereka mempunyai misi dengan dibangunnya madrasah ini yang merupakan tempat berkembangnya ilmu pengetahuan akan membawa rahmat bagi masyarakat semua dengan berkat ilmu, sebagai tenaga pengajar pada waktu itu yang diutamakan adalah guru-guru agama.

Untuk tenaga pengajar tahun pertama berjumlah 5 orang, yaitu Bahtiar Hasan (Kepala Sekolah), H. Muhni (Guru), H. Rahman (Guru), H. Hardi (Guru), H. Supian (Guru)

Sedangkan kepengurusan yayasan yang pertama adalah: H. Syarkani (Ketua Yayasan), H. Sutera Ali (Wakil Ketua ), H. Muhni (Sekretaris), H. Safri Yusuf (Anggota), H. Ali Harni (Anggota), H. Mukri (Anggota), H. Hardi (Anggota).

- 2) Mengingat bahwa pendidikan tingkat lanjutan atas khususnya madrasah aliah masih relative kurang, karena itu sangat perlu menampung para tamatan sekolah lanjutan tingkatan pertama.
- 3) Selain kedua faktor diatas, memang adanya dorongan dari masyarakat desa itu sendiri untuk membangun lembaga pendidikan dibidang agama yaitu madrasah ini.

Status Madrasah Aliah Kembang Kuning adalah swasta yang berarti mengenai biaya dari penyelenggaraan sekolah ini lebih banyak masyarakat.

Dalam upaya pembinaan sekolah madrasah ini tidak lupa pola bantuan dari kementrian agama Kabupaten Hulu Sungai Utara., sehingga dapatlah terlaksana suatu lembaga pendidikan swasta ini maupun personal edukatifnya. Dengan demikian sekolah ini dapat melaksanakan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan.

Meskipun status Madrasah ini swasta, namun dapat juga menyelenggarakan ujian persamaan dengan Madrasah Negeri, sehingga lulusan madrasah kembang kuning dapat meneruskan kejenjang yang lebih tinggi baik swasta maupun negeri.

b. Keadaan guru MA Darul 'Ulum Kembang Kuning

MA Darul 'Ulum Kembang Kuning ini terdapat 26 orang guru, termasuk kepala madrasah dan karyawan. Untuk lebih jelasnya tentang tenaga pengajaran ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XIX. Keadaan Guru dan Karyawan-Karyawan Ma Darul 'Ulum Kembang Kuning

No	Nama/Nip	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1	2	3	4	5
1	H. Mukhyar, S.Ag	Kamad	S 1 STAI RAKHA 2000	SKI
2	A. Syaukani, HB	Guru	MA NIPA RAKHA 1976	Ibd. Syariah, Tashawuf
3	H. M. Gazali, Lc	Guru	S1 UNV.ISLAM MEDINAH 1987	Qur'an Hadits
4	H. Rahmadi	Guru	MA DARUSSALAM 1975	Tashawuf, Tauhid, Tahfiz
6	Ramdan Syahrin, S. Ag NIP.19741020 201411 1 001	Guru	S1 STAI RAKHA 2000	Sosiologi
7	Masni, S.Pd.I	Guru	S1 STAI RAKHA	Sejarah
8	A. Fahriani, S.Pd	Guru	STIQ 2016	Tafsir Hadits, Tauhid, Fiqih
9	Hadi Saputra, S.Pd.I	Guru	S1 STIQ Amuntai 2011	B. Arab, Sharaf
10	A. Jailani, S.Pd.I	Guru	S1 STIQ Amuntai 2012	Tajwid
11	Salapuddin, SE	Guru	S1 STIEI 1999	Ekonomi
12	Mahyuni, S.Pd.I	Guru	S1 STAI RAKHA 2011	Khat
13	Hj. Noorwahidah, S.Ag, S.Pd.	Guru	S1 IAIN Antasari & S1 Ilmu Keguruan 2009	Akidah Akhlak, Geograf
14	Febby Yuriana, S.Pd.I	Guru	S1 STAI RAKHA 2013	B. Inggris, Geografi, seni budaya
15	Rusmawati, S.Pd	Guru	IAIN 2015	B.Indones ia
16	Harni, S.Pd.I	TU	S1 STAI RAKHA 2012	Akidah akhlak
17	H. A. Risyadi, Lc	Guru	AL-AZHAR MESIR 2008	Sirah, Nahwu
18	Ahyeni Thabah,S.Pd	Guru	S1 IAIN Antasari 2009	Matematika

No	Nama/Nip	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
19	Mujadi	Guru	SMU 1998	B. Inggris
20	Napisah Noor, S.Pd.I	Perpus	S1 STIQ Amuntai 2010	Tahfizd
21	Mahrani. S.Pd.I	TU	S1 STAI RAKHA 2015	Penjaskes
22	Zahratun Nisa, S.Pd	Guru	IAIN 2013	B.indonesia
23	Siti Utari, S.Pd.I	Guru	S1 STAI RAKHA 2014	PPKn, Seni budaya

Sumber: TU MA Darul ‘Ulum Kembang Kuning Tahun Pelajaran 2017/2018

c. Keadaan sarana dan fasilitas

Adapun mengenai sarana dan fasilitas di MA Darul ‘Ulum Kembang Kuning dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XX. Keadaan sarana dan fasilitas MA Darul ‘Ulum Kembang Kuning

No	Sarana Fasilitas	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 Buah
2	Ruang Guru	1	-	-	1 Buah
3	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-
4	Ruang Kelas	3	-	-	3 Buah
5	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1 Buah
6	Ruang UKS	1	-	-	1 Buah
7	Gedung	1	-	-	1 Buah
8	Mushalla	1	-	-	1 Buah
9	Toilet Guru	3	-	-	3 Buah
10	Toilet Siswa	4	-	-	4 Buah
11	Kantin	1	-	-	1 Buah
12	Tempat Berwudhu	1	-	-	1 Buah
13	Lapang Serba Guna	1	-	-	1 Buah

Sumber: TU MA Darul Ulum Kembang Kuning Tahun Pelajaran 2017/2018

## 10. MA NURUL HIKMAH

### a. Sejarah Singkat

Permasalahan mendasar yang melatarbelakangi pendirian Madrasah Aliah Nurul Hikmah Telaga Mas ini adalah karena banyaknya para siswa yang telah menamatkan jenjang pendidikan lanjutan tingkat pertama, baik SMP ataupun MTs yang ada disekitar wilayah desa Telaga Mas tidak dapat melanjutkan ke jenjang SMA atau MA, disebabkan faktor ekonomi orang tua siswa yang berpenghasilan menengah ke bawah, sehingga mereka tidak mampu menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi, dan faktor lainnya disebabkan jarak sekolah menengah atas lainnya sulit dijangkau karena desa Telaga Mas ini termasuk desa terpencil dan terisolir.

Berdasarkan alasan tersebut, Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Hikmah berinisiatif untuk mendirikan Madrasah Aliah dilingkungan pondok pesantren. Masyarakat desa Telaga Mas dan sekitarnya sepakat untuk mendirikan madrasah Aliah. Kesepakatan tersebut diperoleh dari keputusan apat yang dilaksanakan antara masyarakat dan pihak yayasan Nurul Hikmah Telaga Mas.

Dengan didirikannya Madrasah Aliah Nurul Hikmah Telaga Mas ini, diharapkan anak-anak yang ingin melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas, sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan pendidikan masyarakat dan rakyat Indonesia pada umumnya.

b. Tujuan

Tujuan didirikannya Madrasah Aliyah Nurul Hikmah ini adalah:

- 1) Mewujudkan harapan masyarakat akan berdirinya lembaga sekolah tingkat atas
- 2) Mencerdaskan kehidupan bangsa

c. Lokasi Madrasah

Madrasah ini berlokasi di desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

## 11. MA MUALLIMIN

a. Visi

- 1) Terwujudnya insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
- 2) Tertanamnya budi pekerti yang luhur dan berakhlak karimah
- 3) Terciptanya kecerdasan dan keterampilan
- 4) Terbinanya sikap kepribadian yang mantap dan mandiri
- 5) Lulusan siswa yang mampu bersaing dengan sekolah lainnya
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pendidikan

b. Misi

- 1) Menyediakan fasilitas ruang belajar yang nyaman, efektif, dan memadai
- 2) Mengusahakan tambahan sarana dan prasarana yang belum ada
- 3) Meningkatkan mutu tenaga kependidikan secara kualitatif dan kuantitatif yang memenuhi persyaratan

- 4) Melaksanakan pembinaan dan menumbuhkan minat baca bagi guru dan para siswa di perpustakaan

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan system seleksi penerimaan siswa baru dan melakukan pembinaan pada calon siswa
- 2) Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan tuntutan program pembelajaran yang berkualitas
- 3) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana dan pogram pendidikan untuk mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan hasil belajar siswa
- 4) Menjalin kerjasama dengan lembaga terkait, masyarakat, dan dunia usaha dalam rangka mengembangkan program pengembangan pendidikan yang berakar pada budaya bangsa dan mengikuti perkembangan IPTEK
- 5) Proses belajar mengajar pada program pembelajaran kompetensi
- 6) Meningkatkan kualifikasi sekolah dan siswa

d. Data Guru MA Muallimin berdasarkan Kualifikasi pendidikan, status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

Tabel XXI. Data Guru MA Muallimin berdasarkan Kualifikasi pendidikan, status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTY		
		L	P	L	P	
1	S3/S2			1		1
2	S1	1		6	11	18
3	D4					
4	D3					



5	D2					
6	D1					
7	SMA/Sederajat			1		1
	Jumlah	1		8	11	20

## 12. MA ASY-SYAFI'IYAH

### a. Sejarah Singkat

MA Asy-Syafi'iyah Alabio berdiri di pertengahan desa Sungai Pandan Alabio yang tepatnya di jalan Istirahat No. 51 Rt.01 Sungai Pandan Hilir Kecamatan Sungai Pandan Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Dalam sejarahnya, MA Asy-Syafi'iyah ini didirikan sekitar tahun 1952, jadi sekarang MA Asy-Syafi'iyah sudah berusia 68 tahun.

### b. Visi

Terwujudnya Madrasah yang berkualitas, populis, dicintai masyarakat, dan menghasilkan siswa yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berpengetahuan, terampil serta mampu memimpin warganya kepada amal shaleh.

### c. Misi

- 1) Menyediakan pelayanan belajar mengajar dengan sumber daya yang memadai
- 2) Melaksanakan pelayanan kependidikan dengan manajemen yang baik
- 3) Melaksanakan praktek ibadah keagamaan shalat wajib berjamaah, shalat sunah, dan penyelenggaraan mayit
- 4) Menyiapkan sarana/prasarana serta fasilitas yang tersedia

- 5) Menumbuhkan semangat baca tulis siswa, guru, dan karyawan
- 6) Memberikan anjuran dan kebebasan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi

### 13. MA Al-Ukhuwah

#### a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : MADRASAH ALIAH AL-UKHUWWAH
- 2) Alamat : Jalan Jermani Husin No.100 RT. V Desa Lok  
Bangkai  
Kecamatan : Banjang  
Kabupaten : Hulu Sungai Utara  
Provinsi : Kalimantan Selatan
- 3) Nama Yayasan : Al-Ukhuwwah
- 4) Status Sekolah : Terakreditasi/ B / 71
- 5) NPWP : 00.837.844.0-735.000
- 6) No. Akta Pendirian : NO.053 Tahun 2016
- 7) NSM : 131263080062
- 8) NIS : 30315555
- 9) Tipe Sekolah : A / B / C / D x)
- 10) Tahun Didirikan : 2002
- 11) Status Tanah : Hibah (Bersertifikat)
- 12) Luas Tanah : 7.800 m<sup>2</sup>
- 13) Luas Bangunan : 4.500 m<sup>2</sup>
- 14) Nama Kep. Sek : M. Ahyani, S.Fil.I., MAP

15) No. Telp/HP : 0813 4959 0839

b. Data Guru dan Siswa

Tabel XXII. Guru MA Al-Ukhuwah

No	Tipe Guru	Jumlah Guru	Kurang	Lebih
1	PNS	0	-	-
2	GT Yayasan	12	-	-
3	GTT	3	-	-
4	GK Laki-laki	-	-	-
5	GK Perempuan	-	-	-
Jumlah		15	-	-

14. MA Darussalam

a. Motto

Madrasah Tsanawiyah Darussalam Pinang Habang mempunyai motto yakni, “MEWUJUDKAN GENERASI BANGSA YANG CERDAS DAN BERAKHLAK MULIA”.

b. Visi

Visi MTs Darussalam Pinang Habang adalah “ **Menciptakan Manusia Indonesia Seutuhnya yang menguasai IMTAK dan IMTEK serta memiliki Akhlakul Karimah**” dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Terwujudnya insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Tertanamnya budi pekerti yang luhur atau berakhlakul karimah.
3. Terciptanya kecerdasan dan skill
4. Terbinanya sikap kepribadian yang mantap dan mandiri
5. Lulusan siswa mampu bersaing dengan sekolah lainnya.
6. Tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pendidikan.

c. Misi

Untuk menciptakan visi tersebut diatas, MTs Darussalam Pinang Habang memiliki misi sebagai berikut :

1. Menyediakan fasilitas ruang belajar yang nyaman, efektif dan memadai
2. Mengusahakan tambahan sarana dan prasarana yang belum tersedia.
3. Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan secara kualitatif dan kuantitatif yang memenuhi persyaratan.
4. Melaksanakan pembinaan dan menumbuhkan minat baca bagi guru dan para siswa dipergustakaan.

Tabel XXIII. Data Guru MA Darussalam

No	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Guru Negeri	2	-	2
2	Guru Tetap Yayasan	5	7	12
3	Guru Kontrak	-	-	-
4	Guru Honor / GTT	-	-	-
5	Pegawai tetap Yayasan :			
	a. Tata Usaha	1	2	3
	b. Pustakawan	-	-	-
Jumlah		8	9	17

15. MA NIPI RAKHA

a. Sejarah Singkat

Pada awal tahun 1928, H. Abdurrasyid untuk secara resmi memberi nama bagi Perguruan Islam ini dengan nama “ARABISCHE SHOOL”, tingkat pelajaran ditambah lagi dengan tingkat Aliah.

Mengapa ia pada akhirnya mendirikan Arabische School. Tampaknya beliau berusaha mengimbangi perkembangan pendidikan yang ada dalam

masyarakat, terutama karena didirikannya “Holland Inlanche School(HIS)” dan untuk daya tarik bagi masyarakat pribumi.

Sedangkan salah satu tujuan dari didirikannya “Arabasche School” ialah untuk mencetak kader-kader pendidik, guru-guru agama, para muballigh dan pemimpin masyarakat.

Di dalam kenyataan, siswa selalu bertambah terus tiap tahun dan gedung-gedung sekolah yang ada tidak dapat menampung mereka. Maka dibangun lagi sebuah gedung untuk menampung siswa tingkat Aliah yang disiapkan sebagai kader pendidik di masa depan, juga perlunya perkantoran sekolah dan dewan guru.

H. Abdurrasyid mengajak teman-temannya dari kalangan ulama untuk ikut berpartisipasi sebagai guru atau tenaga pengajar, antara lain : H. Nasir, H. Baseri mennatu H. Abdurrasyid, H. Utsman, H. Muslim, H. Saberan Malisi, H. Abdul Kadir Malisi, H. Tukacil, H. Ahmad Adenan yang lebih dikenal dengan nama H. Wang, H.M. Subeli Kaderi, H.M. Arsyad berasal dari Tangga Ulin, H. Baseran, H. Ahmad Mansur dari kampung Telaga Silaba dan tinggal di Sungai Karias, H. Asy’ari Sulaiman, menantu Tuan Guru H.M. Khalid Tangga Ulin, H. Amir, seorang ulama alumni Universitas Al Azhar Mesir, beliau pernah menjabat Imam Tentara di Banjarmasin. Juga dari ulama yang berpengaruh di masyarakat seperti Tuan Guru H.M. Rawi.

Pada tahun 1929-1930 Arabische School meluluskan sejumlah santri yang siap kembali ke masyarakat. Di antara mereka kemudian ditugaskan menjadi guru dan memimpin beberapa Perguruan Islam, tercatat antara lain:

1. Mansur, memimpin Perguruan Islam di Jangkung, Kabupaten Tabalong
2. H. Kursani dan Junait, membuka dan memimpin Perguruan Islam di Pamarangan Kabupaten Tabalong.
3. H. Thaberi, memimpin perguruan Islam di Sungai Pimping, Tanjung Kabupaten Tabalong.
4. H. Kaderi, dari kampung Pakacangan, memimpin Perguruan Islam di di Duyun daerah udik Haruai, Tabalong.

Diantara bekas anak didik Tg. H. Abdurrasyid yang menjadi orang penting pada tahun 1971 adalah Prof. Dr. Tan Sri H. Abdul Jalil Hasan (Dekan Fakultas Islam Universitas Kebangsaan Malaysia) Kuala Lumpur.

Setelah lebih kurang 50 tahun memimpin “Arabische School” maka pada tanggal 22 Agustus 1931 secara resmi H. Abdurrasyid menyerahkan pimpinan Pesantren kepada salah seorang ulama Alumni Universitas Al Azhar, yang juga sudah lama mengajar dan dibina olehnya, yaitu Tuan Guru H. Juhri Sulaiman.

#### 1) Periode H. Juhri Sulaiman (1931-1942)

Pada periode ini pesantren semakin maju dan terus mengalami perkembangan. Sesuai dengan situasi dan juga untuk mengenang jasa pendirinya, lalu pesantren ini dinamakan “ALMADRASATUR RASYIDIYAH”.

#### 2) Periode H.M. Arief Lubis (1942-1944)

Pada periode ini tercatat suatu perubahan di bidang Pengajaran dengan memasukan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Umum. Hal ini sesuai dengan tuntutan zaman dan tingkat pengajarnya yang terdiri dari Ibtidaiyah dan Tsanawiyah. Nama pesantrennya dirubah menjadi “MA’HAD RASYIDIYAH”.

### 3) Periode Ustaz Idham Chalid (1945-sekarang)

Kehadiran Ustaz Idham Chalid pada tanggal 9 April 1945 disamping membenahi semua masalah, juga membawa perubahan besar seperti dirubahnya nama MA'HAD RASYIDIYAH menjadi "NORMAL ISLAM" karena penyesuaian dengan pendidikan dan pengajarannya dengan Pondok Modern Gontor Ponorogo. Kemudian pada tahun 1963 dirubah lagi namanya menjadi "RASYIDIYAH KHALIDIYAH" yang disingkat dengan "RAKHA".Juga disusun Organisasi dan Administrasi dalam bentuk baru sampai kepada pembagian tugas-tugas fungsional.Diajarkannya ilmu-ilmu alat untuk menunjang ilmu agama.Dimasukakannya ilmu pengetahuan umum dan eksakta dengan buku dan pengantarnya dalam bahasa Arab, diajarkannya bahasa Indonesia, Arab dan Inggris dan dipraktekan dalam bahasa harian di sekolah.Ditanamkannya kesadaran politik menuju Indonesia Merdeka.

Kemudian Tuan Guru H. Abdurrasyid pindah ke Kandangan untuk menerima amanah masyarakat Kandangan yang mempercayakan kepadanya untuk memimpin sekolah yang bernama "AL MADRASAH AL WATHANIAH" yang sebelumnya telah berdiri lebih dari tiga tahun yang dipelopori oleh seorang alumni Arabische School, yaitu M. Subeli.

Atas inisiatif mantan murid-muridnya, yaitu H.M. As'ad dan H. Usman Abu Bakar didirikan "MADRASAH DINIYAH ISLAMMIYAH" yang telah bubar yang sebelumnya dipimpin Tg. H. Muchtar (Mufti Onder Distrik) Barabai.

Dengan mengutamakan di bidang pendidikan lahir tokoh-tokoh pendidik dan pemuka Islam, yang bukan saja tersebar di daerah Amuntai Kalimantan Selatan, Kalimantan, tetapi juga sampai ke Jawa, Sumatera dan lain-lain

b. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

1) Visi

Madrasan Aliah Normal Islam Puteri Rasyidiah Khalidiyah Amuntai memiliki visi *menjadi pusat pembinaan pribadi sholeh dan muslim menjadi imanul muttaqin; memahami, karabdan terbiasa dengan nilai-nilai Islam dan mampu menghadapi tantangan kehidupan global.*

2) Misi

- a) Menghantarkan santri memiliki kemampuan akidah dan kedalaman spritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kemandirian.
- b) Memberikan pelayanan terhadap penggalan ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya ilmu tentang islam, teknologi dan kesenian.

c. Memberi ketauladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.

3. Tujuan

- a. Akidah Ahlus Sunnah yang bersih (Salimul Aqidah)
- a. Ibadah yang benar (Shahibul Ibadah)
- b. Pribadi yang matang (Matinul Khuluq)
- c. Mandiri (Qadirun Alal Kasbi)
- d. Cerdas dan disiplin berpengetahuan (Mutsaq Qaful Fikri)



- e. Sehat dan kuat (Qawiyul Jismi)
- f. Bersungguh-sungguh dan disiplin (Mujahidun Linafsihi)
- g. Efisien (Harisun 'Ala Waqtihi)
- h. Bermanfaat (Nafiun Lighairihi)
- i. Tertib dan cermat (Munazhzhaham Fi Syu'unihi)

## 16. MA Nurul Hidayah

### a. Latar Belakang

Madrasah Aliyah Nurul Hidayah terletak di Jalan Raya Timur desa Rintisan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara Propinsi Kalimantan Selatan yang didirikan karena :

- 1) Sebagian besar siswa alumni Madrasah Tsanawiyah yang ada disekitar tidak mampu melanjutkan ke SMA/SMK karena faktor ekonomi.
- 2) Jauhnya jarak dengan SMA/SMK terdekat, yaitu 7-8 km.
- 3) Keinginan dan tuntutan dari Masyarakat.

Dengan beberapa alasan itulah maka pada tanggal 24 Nopember 2004 diadakan rapat yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat di beberapa desa terdekat dan disepekati untuk membuka Madrasah Aliyah pada awal tahun pelajaran 2008 / 2009. Dengan jumlah siswa perdana yaitu 23 orang.

Seiring dengan berjalannya waktu Madrasah Aliyah Nurul Hidayah menyadari bahwa berdirinya Madrasah ini tidak hanya sekedar menampung siswa-siswi MTs/SMP yang tidak mampu yang tidak bisa melanjutkan ke SMA/SMK yang lain dan menampung siswa-siswi yang tidak diterima menjadi di SMA/SMK yang lain. Karena itulah Madrasah

Aliyah Bustanul Ulum wajib berbenah diri agar menjadi Madrasah yang berkualitas dan menjadi tujuan utama bagi siswa alumni MTs/SMP terdekat untuk melanjutkan ke tingkat lanjutan atas.

b. Visi dan Misi Madrasah

Visi Madrasah Aliyah Nurul Hidayah adalah “ Madrasah sebagai Lembaga Pembentukan Iman dan Taqwa ( IMTAQ ) serta Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Dasar-Dasar Teknologi ”.

Misi Madrasah Aliyah Nurul Hidayah

- 1) Menjadikan orang tua murid dan masyarakat sebagai mitra kerja Madrasah.
- 2) Mengembangkan proses belajar mengajar dengan bernuansa Islam.
- 3) Menjadikan Agama Islam sebagai ruh dan sumber nilai pengembangan Madrasah.
- 4) Menjalin kerja sama dengan masyarakat, lingkungan dan berbagai Intansi.
- 5) Menyiapkan kurikulum secara cermat dan akurat.

17. MA Mathla'ul Anwar

c. Sejarah singkat

Ponpes Mathla'ul Anwar adalah sebuah wadah pembelajaran bagi santri yang ingin memperdalam agama islam, setelah mengalami perjalanan panjang hingga mendapat apresiasi dari masyarakat kini Ponpes Mathla'ul Anwar secara perlahan berkembang menjadi sekolah formal yang berjenjang dari TK, MI, Mts, dan MA.

Secara Geografis, Ponpes ini terletak di desa rantau bujur hilir, kondisi desa ini rata-rata banyak tedapat rawa dan sungai pekerjaan masyarakat lebih banyak sebagai petani, peternak atau nelayan.

Awal mula berdirinya MA Mathla'ul anwar salah satu faktornya adalah merupakan hasil motivasi dari esensi kondisi geografis itu sendiri agar bisa membantu masyarakat yang kurang mampu dalam menyekolahkan anaknya sehingga pembelajaran dilberikan dengan gratis.

Tahun 2013 MA Mathla'ul Anwar mulai beroperasi, dengan siswa pertamanya sebanyak 30 orang hingga tahun ajaran 2014-2015 MA Mathla'ul Anwar berkembang mendapatkan siswa dari kelas 1 hingga kelas 3 dengan jurusan IPS dengan total siswa sebanyak 90 orang.

Tahun ajaran 2015-2016 sukses meluluskan angkatan perdananya, dan tahun 2016-2017 berhasil mengadakan UN perdana disekolahnya sendiri.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel XXIV. Data jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Banyaknya
Laki-laki	11
Perempuan	27
Jumlah	38

Tabel menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih sedikit daripada responden dengan jenis kelamin perempuan. Responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang dan jenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang. Hal ini berarti menunjukkan bahwa perempuan yang menjadi guru matematika lebih banyak dibandingkan laki-laki.

## 2. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Kisaran Usia

Seperti yang terlihat pada tabel, para responden rata-rata atau mayoritas kisaran 32+ sebanyak:

Tabel XXV. Data kisaran usia responden

Kisaran Usia	Banyaknya
18-22	-
23-26	3
27-32	14
32+	21
Jumlah	38

## 3. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Alumni Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang alumni pendidikan terakhir responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel XXVI. Data alumni pendidikan responden

Alumni Pendidikan Terakhir	Banyaknya
S1 Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin	9
S1 Pendidikan Matematika UNLAM Banjarmasin	23
S1 Pendidikan Matematika UPR Palangka Raya	1
S1 Fisika FMIPA UNLAM Banjarbaru	1
S1 PAI STAI RAKHA Amuntai	2
S2 Pengajaran Matematika ITB Bandung	1
S2 Manajemen Pendidikan	1
Jumlah	38

Dari aspek pendidikan, tabel menunjukkan bahwa responden lebih besar alumni S1 pendidikan matematika, ada dua responden yang alumni S2, satu jurusan pengajaran matematika dan yang lain S2 manajemen pendidikan, ada satu orang alumni pendidikan fisika, dan ada dua orang yang bukan alumni pendidikan matematika. Berarti pendidikan guru-guru matematika rata-rata memiliki latar belakang pendidikan S1 matematika.

#### 4. Statistik Deskriptif

Deskriptif data yang disajikan meliputi *mean*/rata-rata, modus, median, dan standar deviasi. Mean merupakan rata-rata hitung, modus adalah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi, sedangkan median adalah nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan mulai dari yang terkecil sampai data terbesar. Standar deviasi adalah ukuran standar penyimpangan dari rata-ratanya.

Dari hasil responden disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XXVII. Data hasil perhitungan deskripsi angket responden

Soal	Banyak responden	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Mean	Std. Deviasi
1	38	2	5	3.55	0.760
2	38	2	5	3.55	0.828
3	38	2	5	3.97	0.788
4	38	2	5	3.79	0.777
5	38	2	5	4.08	0.712
6	38	3	5	4.24	0.634
7	38	3	5	3.82	0.652
8	38	3	5	3.84	0.679
9	38	3	5	4.13	0.665
10	38	3	5	4.08	0.487
11	38	2	5	3.97	0.677
12	38	3	5	3.92	0.587
13	38	2	5	3.74	0.795
14	38	2	5	3.87	0.665
15	38	3	5	4.08	0.632

Soal	Banyak responden	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Mean	Std. Deviasi
16	38	2	5	3.84	0.823
17	38	2	5	3.50	0.762
18	38	2	5	3.63	0.852
19	38	2	5	3.50	0.762
20	38	2	5	3.63	0.751
21	38	2	5	3.58	0.683
22	38	2	5	3.66	0.708
23	38	2	5	3.58	0.642
24	38	2	5	3.84	0.754
25	38	2	5	3.95	0.695
26	38	2	5	4.03	0.677
27	38	3	5	4.00	0.658
28	38	3	5	4.03	0.753
29	38	3	5	4.11	0.606
30	38	3	5	3.79	0.664
31	38	2	5	3.61	0.679
32	38	2	5	3.53	0.725
33	38	2	5	3.21	0.777
34	38	3	5	3.53	0.603

## 5. Hasil Wawancara

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, di bawah ini disajikan hasil wawancara terhadap guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara:

- a. Apa latar pendidikan Bapak/ibu?
  - S1 Pendidikan Matematika Unlam Banjarmasin
- b. Bagaimana sikap siswa dalam pembelajaran matematika?
  - Sebagian besar siswa masih merasa kesulitan dalam pembelajaran matematika, karena masih beranggapan matematika itu sulit
- c. Apa saja masalah yang kerap dialami siswa dalam pembelajaran matematika?

- Susah memahami materi yang diajarkan, dan perlu penjelasan lebih mendalam
- d. Bagaimana langkah-langkah yang guru laksanakan dalam pembelajaran matematika?
  - Seperti biasa, melaksanakan apersepsi, lalu menjelaskan materi yang akan dipelajari, kemudian mengasosiasikan murid untuk mencoba berlatih soal-soal, dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil belajar dengan memberikan beberapa tes
- e. Apa saja yang Bapak/ibu ketahui tentang *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK)?
  - Setelah saya membaca penjelasan singkat tentang TPACK di dalam angket, yang dapat saya pahami dari TPACK adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Untuk sampel guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara lainnya disajikan di dalam lampiran. (lampiran 03).

### **C. Analisis Penelitian**

#### 1. *Technological Knowledge* (TK)

*Technological Knowledge* adalah pengetahuan tentang teknologi, dan orang yang memiliki pengetahuan ini berguna untuk menggunakan dan mempelajari teknologi-teknologi yang telah tersedia.

Berdasarkan analisis data, di dapatkan profil *TK* guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel XXVIII. Skor *TK* guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara

No.	Item Pertanyaan	Mean	Persentase %	SD	Kriteria
1	Dalam kegiatan pembelajaran, Bapak/ ibu dapat mengatasi permasalahan teknis pada perangkat computer	3.55	71	0.760	<b>Sedang</b>
2	Dalam kegiatan pembelajaran, Bapak/ ibu menggunakan teknologi (komputer, laptop, dll)	3.55	71	0.828	<b>Sedang</b>
3	Bapak/ ibu mengikuti perkembangan teknologi terbaru dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran	3.97	79.4	0.788	<b>Sedang</b>
4	Dalam kegiatan pembelajaran, Bapak/ ibu mempunyai pemahaman mengenai komponen dasar komputer	3.79	75.8	0.777	<b>Sedang</b>
5	Bapak/ ibu menyimpan data-data yang berkaitan dengan pembelajaran pada media digital	4.08	81.6	0.712	<b>Tinggi</b>
		3.79	75.8	0.77	<b>Sedang</b>

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata skor *TK* guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara berada pada kriteria sedang. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam bidang teknologi dinilai sudah baik, akan tetapi kedepannya diharapkan agar perlu dikembangkan lagi.

Pengetahuan teknologi yang paling tinggi nilainya terdapat pada item pernyataan menyimpan data pada media digital dengan rata-rata 4.08. Hal ini berbanding terbalik dengan pernyataan menggunakan teknologi pada saat pembelajaran yang hanya mendapatkan nilai rata-rata 3.55. Hasil ini mengindikasikan bahwa guru matematika madrasah aliah di Kabupaten Hulu



Sungai Utara tidak semuanya memiliki keterampilan dalam hal pengetahuan teknologi, mereka hanya mengikuti perkembangan saja. Akan tetapi, secara keseluruhan mereka memiliki pengetahuan teknologi yang cukup dengan nilai rata-rata 3.79.

## 2. *Pedagogical Knowledge* (PK)

*Pedagogical Knowledge* (PK) adalah materi subjek pengetahuan seperti pengetahuan tentang bahasa, matematika, ilmu alam, dll. Pengetahuan ini adalah pengetahuan tentang materi pelajaran yang sebenarnya yang harus dipelajari atau diajarkan.

Berdasarkan analisis data, didapatkan profil *PK* guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel XXIX. Skor *PK* guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara.

No.	Item Pertanyaan	Mean	Persentase %	SD	Kriteria
1	Bapak/ ibu memiliki pengetahuan dalam melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa di kelas	4.24	84.4	0.634	<b>Tinggi</b>
2	Dalam kegiatan pembelajaran, Bapak/ ibu menggunakan metode dan teknik penilaian yang bervariasi	3.82	76.4	0.652	<b>Sedang</b>
3	Dalam kegiatan pembelajaran, Bapak/ ibu menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi	3.84	76.8	0.679	<b>Sedang</b>
4	Dalam kegiatan pembelajaran, Bapak/ ibu menyadari kemungkinan miskonsepsi dan kesulitan belajar pada siswa	4.13	82.6	0.665	<b>Tinggi</b>
5	Bapak/ ibu mengelola dan menguasai kelas dengan baik	4.08	81.6	0.487	<b>Tinggi</b>
6	Bapak/ ibu melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan	3.97	79.4	0.677	<b>Sedang</b>

	kualitas kegiatan pembelajaran				
		4.01	80.2	0.63	<b>Tinggi</b>

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata skor *PK* guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara berada pada kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan guru-guru tersebut telah memiliki pengetahuan pedagogi yang baik, dan telah mampu menerapkan dalam pembelajaran matematika yang dilaksanakan.

Pengetahuan dalam melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa dikelas menjadi item yang paling tinggi rata-ratanya dengan nilai 4.24. Sebaliknya, item pernyataan yang paling rendah adalah menggunakan teknik dan metode yang bervariasi dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 3.82. Akan tetapi, secara keseluruhan, kemampuan pengetahuan pedagogi guru madrasah aliah di Kabupaten Hulu Sungai Utara menunjukkan hasil yang sangat baik, yakni dengan nilai rata-rata 4.01.

### 3. *Content Knowledge* (CK)

*Content Knowledge* (CK) adalah kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Pengetahuan ini mengacu pada metode dan proses pembelajaran, serta mencakup pengetahuan, manajemen penilainya, pengembangan rencana pembelajaran, dan belajar siswa.

Berdasarkan analisis data, didapatkan profil *CK* guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel XXX. Skor *CK* guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara

No.	Item Pertanyaan	Mean	Persentase %	SD	Kriteria
1	Bapak/ ibu mengetahui perkembangan pembelajaran matematika	3.92	78.4	0.587	<b>Sedang</b>
2	Bapak/ ibu merancang dan	3.74	74.8	0.795	<b>Sedang</b>

	melaksanakan eksperimen matematika untuk keperluan kegiatan pembelajaran				
3	Bapak/ ibu memahami konsep, hukum, dan teori matematika serta penerapannya secara fleksibel	3.87	77.4	0.665	<b>Sedang</b>
4	Bapak/ ibu menggunakan sumber terbaru untuk menambah khazanah keilmuan matematika yang dimiliki	4.08	81.6	0.632	<b>Tinggi</b>
5	Untuk memperluas wawasan keilmuan, Bapak/ ibu mengikuti seminar atau kegiatan yang berkaitan dengan ilmu matematika	3.84	76.8	0.823	<b>Sedang</b>
		3.89	77.8	0.70	<b>Sedang</b>

Berdasarkan rata-rata skor *CK* guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara berada pada kriteria sedang. Rata-rata paling tinggi adalah pernyataan guru menggunakan sumber terbaru untuk menambah wawasan pengetahuan dalam pembelajaran dengan nilai 4.08. Hal ini menunjukkan guru-guru tersebut telah memiliki pengetahuan konten yang baik, dan memiliki kepercayaan diri dalam pembelajaran matematika yang dilaksanakan.

Menurut Ida Bagus Putu Aryana, guru harus menguasai bahan ajar secara luas dan mendalam tentang materi yang diajarkannya.<sup>1</sup>

#### 4. *Technological Pedagogical Knowledge (TPK)*

*Technological Pedagogical Knowledge (TPK)* adalah pengetahuan tentang bagaimana teknologi dapat menjadi fasilitator pendekatan pedagogik seperti menggunakan diskusi asynehronous forum untuk mendukung konstruksi pengetahuan sosial.

---

<sup>1</sup>Ida Bagus Putu Aryana. Pengembangan Profesionalisme Guru Biologi di Era Global. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA*. Edisi XXXX. h. 490

Berdasarkan analisis data, didapatkan profil *TPK* guru matematika MA se kabupaten Hulu Sungai Utara yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel XXXI. Skor *TPK* guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara

No.	Item Pertanyaan	Mean	Persentase %	SD	Kriteria
1	Bapak/ ibu menggunakan aplikasi komputer dalam kegiatan pembelajaran	3.50	70.0	0.762	<b>Sedang</b>
2	Bapak/ ibu memilih teknologi yang sesuai dengan pendekatan dan strategi pembelajaran	3.63	72.6	0.852	<b>Sedang</b>
3	Dalam kegiatan pembelajaran, Bapak/ ibu menggunakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi untuk diskusi pada forum dengan siswa	3.50	70.0	0.762	<b>Sedang</b>
4	Bapak/ ibu menyesuaikan penggunaan teknologi yang dipelajari untuk kegiatan pembelajaran yang berbeda	3.63	72.6	0.751	<b>Sedang</b>
		3.57	71.4	0.78	<b>Sedang</b>

Berdasarkan rata-rata skor *TPK* guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara berada pada kriteria sedang. Rata-rata paling tinggi adalah pernyataan guru memilih teknologi yang sesuai dengan pendekatan dan strategi pembelajaran dan menyesuaikan penggunaan teknologi yang dipelajari untuk pembelajaran yang berbeda dengan nilai 3.63. Hal ini menunjukkan guru-guru tersebut telah memiliki pengetahuan teknologi pedagogi yang baik.

Menurut Muhammad Yaumi, penggunaan media komunikasi seperti internet dalam pembelajaran pada saat sekarang ini telah membangun model interaksi yang baru.<sup>2</sup>

#### 5. *Technological Content Knowledge (TCK)*

*Technological Content Knowledge (TCK)* adalah pengetahuan tentang bagaimana konten dapat diwakili oleh teknologi seperti menggunakan simulasi komputer dll. Pengetahuan teknologi konten mengacu pada pengetahuan tentang bagaimana teknologi dapat membuat representasi baru untuk konten yang spesifik.

Berdasarkan analisis data, didapatkan profil *TCK* guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel XXXII. Skor *TCK* guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara.

No.	Item Pertanyaan	Mean	Persentase %	SD	Kriteria
1	Dalam kegiatan pembelajaran, Bapak/ ibu menggunakan teknologi untuk membantu memahami konsep, hukum, dan teori matematika	3.58	71.6	0.683	<b>Sedang</b>
2	Bapak/ ibu mengetahui aplikasi-aplikasi pada komputer yang berkaitan dengan matematika	3.66	73.2	0.708	<b>Sedang</b>
3	Bapak/ ibu mengembangkan aktivitas dan tugas siswa yang melibatkan penggunaan teknologi	3.58	71.6	0.642	<b>Sedang</b>
		3.61	72.2	0.68	<b>Sedang</b>

<sup>2</sup> Muhammad Yaumi, *Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*, (Lentera Pendidikan, 2011), h. 102

Berdasarkan rata-rata skor *TCK* guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara berada pada kriteria sedang. Rata-rata paling tinggi adalah pernyataan guru mengetahui aplikasi-aplikasi pada perangkat computer yang berkaitan dengan matematika dengan nilai 3.66. Hal ini menunjukkan guru-guru tersebut telah memiliki pengetahuan teknologi dan konten yang baik. Hal ini menunjukkan pengetahuan guru terhadap aplikasi komputer yang berkaitan dengan matematika sudah mulai berkembang dan semakin baik.

#### 6. *Pedgogical Content Knowledge* (PCK)

*Pedgogical Content Knowledge* (PCK) adalah pengetahuan tentang bagaimana cara untuk mewakili dan merumuskan subjek yang membuatnya dipahami oleh orang lain. Pengetahuan konten pedagogic mengacu kepada pengetahuan konten yang berhubungan dengan proses pengajaran.

Berdasarkan analisis data, didapatkan profil *PCK* guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel XXXIII. Skor *PCK* guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara.

No.	Item Pertanyaan	Mean	Persentase %	SD	Kriteria
1	Bapak/ ibu memilih pendekatan dan strategi belajar yang sesuai dengan materi matematika yang ada	3.84	76.8	0.754	<b>Sedang</b>
2	Dalam kegiatan pembelajaran, Bapak/ ibu membuat pengembangan kurikulum/silabus	3.95	79.0	0.695	<b>Sedang</b>
3	Dalam kegiatan pembelajaran, Bapak/ ibu mempersiapkan perencanaan pembelajaran (RPP)	4.03	80.6	0.677	<b>Tinggi</b>
4	Bapak/ ibu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	4.00	80.0	0.658	<b>Tinggi</b>

No.	Item Pertanyaan	Mean	Persentase %	SD	Kriteria
5	Dalam kegiatan pembelajaran, Bapak/ ibu membuat materi matematika yang sulit menjadi mudah dipahami oleh siswa	4.03	80.6	0.753	<b>Tinggi</b>
6	Dalam kegiatan pembelajaran, Bapak/ ibu membuat soal-soal untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan	4.11	82.2	0.606	<b>Tinggi</b>
		3.99	79.8	0.69	<b>Sedang</b>

Berdasarkan rata-rata skor *PCK* guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara berada pada kriteria tinggi. Rata-rata paling tinggi adalah pernyataan guru membuat soal-soal untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan dengan nilai 4.11. Hal ini menunjukkan guru-guru tersebut telah mengaplikasikan *PCK* dengan sangat baik, terutama dalam membuat soal-soal yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi matematika yang diajarkan.

#### 7. *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*

*Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* adalah pengetahuan tentang bagaimana memfasilitasi pembelajaran siswa dari konten tertentu melalui pendekatan pedagogic dan teknologi. Pengetahuan teknologi pedagogic dan konten mengacu kepada pengetahuan yang diperlukan oleh guru untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pembelajaran mereka di daerah konten.

Berdasarkan analisis data, didapatkan profil *TPACK* guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara yang disajikan pada tabel berikut:

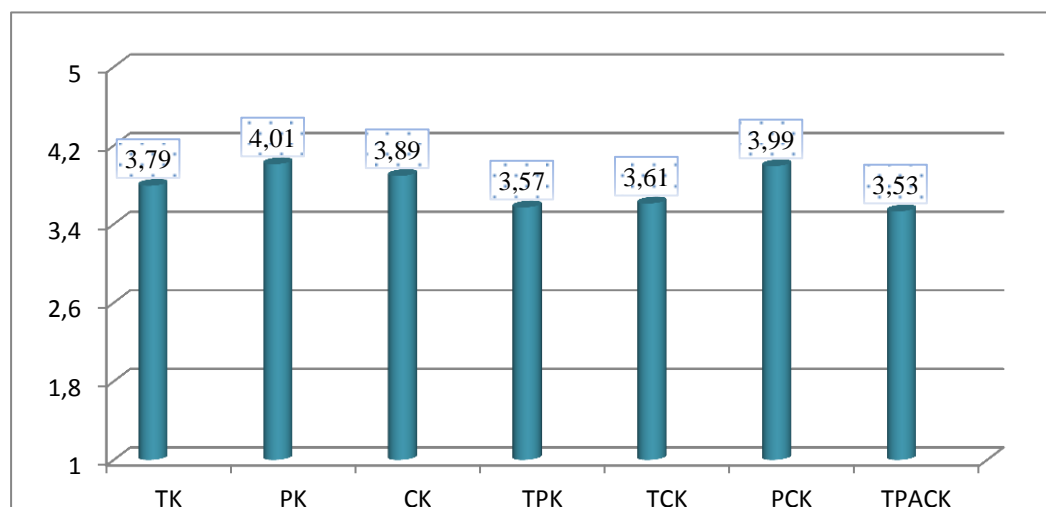
Tabel XXXIV. Skor *TPACK* guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara

No.	Item Pertanyaan	Mean	Persentase %	SD	Kriteria
1	Bapak/ ibu memilih strategi belajar dan teknologi yang sesuai dengan materi matematika yang akan disampaikan pada kegiatan pembelajaran	3.79	75.8	0.664	<b>Sedang</b>
2	Dalam kegiatan pembelajaran, Bapak/ ibu memadukan pengetahuan matematika, pengetahuan pedagogic, dan pengetahuan teknologi yang dimiliki untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif bagi siswa	3.61	72.2	0.679	<b>Sedang</b>
3	Dalam kegiatan pembelajaran, Bapak/ ibu membantu untuk mengkoordinasikan pengetahuan matematika, pengetahuan pedagogic, dan pengetahuan teknologi	3.53	70.6	0.725	<b>Sedang</b>
4	Dalam kegiatan pembelajaran, Bapak/ ibu menerapkan strategi pembelajaran yang berbeda dan menggunakan aplikasi komputer yang bervariasi dalam pembelajaran matematika	3.21	64.2	0.777	<b>Sedang</b>
5	Dalam kegiatan pembelajaran, Bapak/ ibu mengajarkan pelajaran yang tepat dengan mengintegrasikan pengetahuan matematika, pengetahuan pedagogic, dan pengetahuan teknologi	3.53	70.6	0.603	<b>Sedang</b>
		3.53	70.6	0.69	<b>Sedang</b>



Berdasarkan rata-rata skor *TPACK* guru matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara berada pada kriteria sedang. Rata-rata tertinggi diperoleh pernyataan guru memilih strategi belajar dan teknologi yang sesuai dengan materi matematika yang akan disampaikan pada kegiatan pembelajaran dengan nilai rata-rata 3.79. Namun sebaliknya, rata-rata terendah terdapat pada item pernyataan menerapkan strategi pembelajaran yang berbeda dan menggunakan aplikasi komputer yang bervariasi dalam pembelajaran matematika dengan nilai rata-rata 3.21. Hal ini menunjukkan masih terbatasnya pengetahuan guru terhadap aplikasi komputer yang berkaitan dengan matematika dan mengolahnya kedalam pembelajaran matematika.

Gambaran kemampuan guru matematika madrasah aliah se Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam mengaplikasikan *TPACK* disajikan dalam diagram berikut.

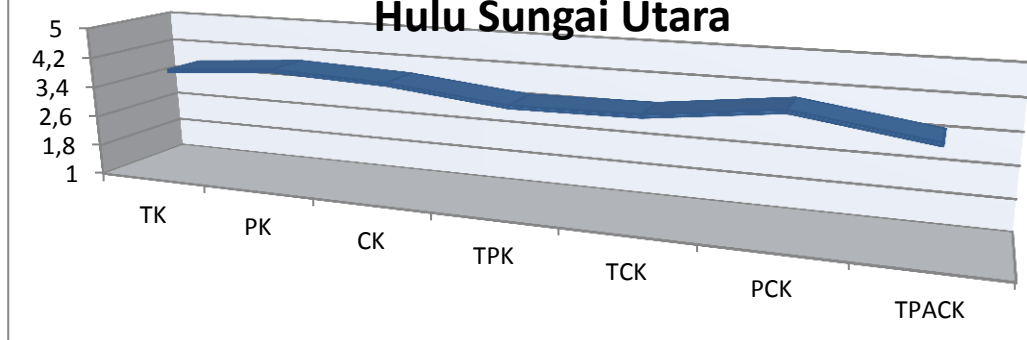


Gambar 4.1. Skor rata-rata Subdomain *TPACK* Guru Matematika MA se Kabupaten Hulu Sungai Utara

### Gambar diagram lingkaran TPACK Guru Matematika Madrasah Aliah se Kabupaten Hulu Sungai Utara



### Gambar diagram garis TPACK Guru Matematika Madrasah Aliah se Kabupaten Hulu Sungai Utara



Secara umum, kemampuan guru matematika madrasah aliah se kabupaten Hulu Sungai Utara mengaplikasikan TPACK berada pada kriteria baik dengan nilai rata-rata sebesar 3.77. Dari sisi latar belakang pendidikan, guru matematika madrasah aliah se Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagian besar sudah memenuhi kualifikasi akademik minimal S1, walaupun ada tiga orang yang bukan lulusan S1 matematika.